

KR. 2 FEB 96:1



KR-BAMBANG SUNARNO

Pelaksanaan 'memuliakan' Senisono dilakukan secara intensif.

Senisono 'Dimuliakan' Tak Dibongkar

YOGYA (KR) - Setelah menunggu lebih sekitar lima tahun, gedung Senisono yang kondisinya sudah memprihatinkan, akhirnya direnovasi. Bersamaan dengan pembangunan kembali gedung kesenian yang monumental di tengah kota Yogyakarta itu, beberapa bangunan di sekitarnya, seperti gedung kantor LKBN 'Antara' dan Kanwil Deppen DIY, dibongkar untuk disesuaikan dan mendukung kawasan lingkungan Istana Negara Gedung Agung.

Dengan demikian, terjawablah pertanyaan yang selama ini masih ada di kalangan masyarakat dan seniman Yogya maupun kota lain bahwa Senisono ternyata tidak dibongkar, namun hanya direnovasi. Hal ini ditegaskan oleh Kepala Rumah Tangga Istana Kepresidenan Yogyakarta

Djoko Sutono dan Ketua Bappeda DIY Drs Sujatmo, secara terpisah, Jumat (1/2).

Diakui oleh Djoko Sutono bahwa mungkin masih ada yang beranggapan bahwa Senisono akan dibongkar untuk perluasan taman Istana Kepresidenan. "Tidak benar kalau Senisono dibongkar, namun hanya direnovasi," tegasnya.

Djoko Sutono memang tidak bersedia menjelaskan lebih rinci soal renovasi tersebut, karena sudah ada instansi yang berwenang yang menanganinya. Disebutkan bahwa renovasi gedung bersejarah ini sebagai pertanda dan bukti bahwa pemerintah tidak bermaksud membongkar atau menghilangkan, melainkan 'memuliakan' agar menjadi lebih baik. Diharapkan, kalau renovasi sudah selesai, Senisono bisa berfungsi kembali, bukan hanya untuk kegiatan seni dan budaya, namun juga pertemuan-pertemuan.

Dari Pemda DIY diperoleh keterangan bahwa proyek renovasi dan penataan kawasan Gedung Agung itu berasal dari pusat. "Pelaksanaannya melibatkan Pemda DIY, dalam hal ini Bappeda dan Kanwil PU," kata Drs Sudomo Sunaryo, Asekwilda-I Pemda DIY.

Hal ini juga dibenarkan oleh Ketua Bappeda DIY Drs Sujatmo yang disampaikan kepada KP melalui Kabag Pemberitaan Bi Humas Pemda DIY, Dra A Kuswati. Masalah teknis ranaannya, menurut Sujatmo, dilakukan oleh Kanwil DP

Dari DPRD DIY keterangan bahwa r

berkaitan dengan kawasan sekitar Gedung Agung itu juga pernah dibahas dalam rapat di depan. Namun hanya sebatas pengantian untuk gedung yang dibongkar, seperti misalnya gedung PWI Cabang Yogyakarta," kata R Suryanto, anggota DPRD DIY, yang ikut dalam Panitia Anggaran pembahasan tersebut.

Hal kawasan lingkungan Gedung Agung itu sendiri, menurut Djoko Sutono, terkadang memang pihak Istana sendiri merasa malu jika menerima kunjungan pejabat tinggi. Karena, di sisi selatan Gedung Agung yang megah itu, terdapat bangunan tua yang kumuh dan rusak. Pada akhirnya, setelah direnovasi nanti, kompleks Senisono akan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Gedung Agung. Meskipun demikian ia belum tahu seberapa jauh pengelolaan gedung kesenian Senisono tersebut nanti.

SAJIAN HARI INI

- Ring road selatan jadi arena balap mobil hal 3
- Silang pendapat dan substansi perubahan UU Pemilu hal 4
- Taiwan tolak lakukan perundingan hal 5
- Kasus PDI Jatim tak bisa di-PTUN-kan hal 7